



CAPAIAN TABLET FE TERHADAP ANEMIA PADA IBU HAMIL

Intan Kusuma Wardhani*, Grido Handoko, Bagus Supriyadi

STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Gerojokan, Karangbong, Pajarakan, Probolinggo,
Jawa Timur 67281, Indonesia

*stikeshafshawatyzaiha@gmail.com

ABSTRAK

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia merupakan masalah utama yang harus segera diatasi dan mendapatkan prioritas penanganan. Anemia pada kehamilan berhubungan erat dengan kejadian mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi diantaranya adalah perdarahan, resiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan berat bayi lahir rendah. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan capaian Tablet Fe Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Tamanan Kabupaten Bondowoso. Desain penelitian ini adalah penelitian korelatif dengan pendekatan retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua hamil yang anemia sebanyak 39 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner kemudian data diolah dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan uji chi square. Hasil analisis data diketahui bahwa sebagian besar responden tidak patuh dalam konsumsi tablet fe sebanyak 21 orang (53,8%) dan sebagian besar responden anemia ringan sebanyak 17 orang (43,6%). Berdasarkan uji chi square diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig) sebesar $0,013 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada hubungan capaian Tablet Fe Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Tamanan Kabupaten Bondowoso.

Kata kunci: anemia; capaian tablet fe; ibu hamil

RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTIONS ABOUT PREGNANCY AND ANC VISIT

ABSTRACT

Maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) in Indonesia are the main problems that must be addressed immediately and get priority handling. Anemia in pregnancy is closely related to the incidence of mortality and morbidity in the mother and baby including bleeding, risk of miscarriage, stillbirth, prematurity and low birth weight. The purpose of this study was to analyze the relationship between Fe tablet achievement and anemia in pregnant women in the working area of Tamanan Public Health Center, Bondowoso Regency. The design of this study is a correlative study with a retrospective approach. The population in this study were all pregnant with anemia as many as 39 people. The sampling technique used total sampling. Collecting data using a questionnaire then the data is processed using SPSS using the chi square test. The results of data analysis showed that most of the respondents did not comply with the consumption of Fe tablets as many as 21 people (53.8%) and most of the respondents had mild anemia as many as 17 people (43.6%). Based on the chi square test, the significance value (Asymp. Sig) was $0.013 < 0.05$, meaning that H_0 was rejected and H_a was accepted, so that there was a relationship between Fe tablet achievement and anemia in pregnant women in the Tamanan Public Health Center, Bondowoso Regency.

Keywords: anemia; pregnancy; the achievement of fe tablets

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia merupakan masalah utama yang harus segera diatasi dan mendapatkan prioritas penanganan penanganan. Menurut

Kemenkes RI tahun 2017 menunjukkan angka kematian ibu saat ini sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan target Sustainable Development Goals (SDGs) pada tahun 2030 sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu sebagian besar terjadi pada masa kehamilan (Kemenkes RI, 2018). Anemia pada kehamilan berhubungan erat dengan kejadian mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi diantaranya adalah perdarahan, resiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan berat bayi lahir rendah (Wiknjastro, 2017).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), anemia pada ibu hamil dikategorikan menjadi masalah kesehatan secara global dengan prevalensi 29,6% di tahun 2018, dimana di Indonesia sendiri pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan yaitu dari 43,2% menjadi 44,2% (Dewi dan Mardiana, 2021). Sementara kejadian anemia di Jawa Timur rata-rata prevalensi sebesar 5,8%. Rata-rata prevalensi anemia di Provinsi Jawa Timur tersebut masih dibawah target Nasional yaitu sebesar 28% (Natalia et al., 2017). Puskesmas Tamanan Kabupaten Bondowoso tahun 2021 kasus anemia dalam kehamilan mencapai 129 kasus.

Dampak anemia bagi ibu pada saat kehamilan diantaranya Hemorrhagic Post Partum (HPP) 28%, syok 24%, partus lama 20% atonia uteri 11%, insersia uteri 8%, sisanya karena penyebab lain 5%, sedangkan dampak anemia pada bayi baru dilahirkan diantaranya BBLR, 11 %, cacat bawaan 7 %, dampak jangka panjang yang bisa terjadi adalah perubahan fungsi otak dan sel tubuh akibat kekurangan zat besi selama di dalam kandungan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan (stunting) (Astapani, Harahap Anggriani, 2020). Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia adalah pola makan yang kurang beragam dan tidak memenuhi gizi seimbang, kurangnya asupan makanan yang kaya zat besi, kehamilan berulang dalam waktu dekat atau jarak kehamilan berikutnya kurang dari 2 tahun, ibu mengalami Kurang Energi Kronis (KEK) dengan lingkaran lengan atas (LiLA) < 23,5 cm, mengalami infeksi seperti cacangan dan malaria terutama di daerah endemic (Kemenkes RI, 2020).

Mengonsumsi 90 tablet Fe pada masa kehamilan efektif memenuhi kebutuhan zat besi sesuai dengan angka kecukupan gizi ibu hamil serta menurunkan prevalensi anemia sebanyak 20-25%. Ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe selama 12 minggu menunjukkan peningkatan kadar hemoglobin dari 8.45 gr/dl menjadi 11.45 gr/dl. Pemberian suplementasi tablet zat besi dengan waktu dan cara yang benar dapat mendukung kegiatan WHO dalam mencapai target kadar hemoglobin 11 gr/dl (Izzati, 2021). Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan capaian Tablet Fe Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Tamanan Kabupaten Bondowoso.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan retrospektif. Pada penelitian ini populasinya adalah semua Ibu hamil yang anemia sebanyak 39 orang. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Hidayat, 2017). Sampel dalam penelitian ini sebesar 39 orang yang diambil secara total sampling . Variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas Capaian Tablet Fe dan variabel terikat Anemia. Penelitian ini telah dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Tamanan Kabupaten Bondowoso. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji chi square.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Capaian Tablet Fe

Tablet Fe	f	%
Tercapai	18	46.2
Tidak Tercapai	21	53.8

Tabel 1 diperoleh bahwa sebagian besar responden tidak tercapai dalam konsumsi Tablet Fe sebanyak 21 orang (53,8%).

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Anemia Pada Ibu Hamil

Anemia	f	%
Tidak Anemia	8	20.5
Anemia Ringan	17	43.6
Anemia Sedang	14	35.9

Tabel 2 diperoleh bahwa sebagian besar responden anemia ringan sebanyak 17 orang (43.6%).

Tabel 3.
Tabulasi Silang Capaian Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil

Tablet fe	Anemia						Total	
	Tidak anemia		Anemia ringan		Anemia sedang			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Tercapai	6	15.4	11	28.2	1	2.6	18	46.9
Tidak Tercapai	5	12.8	6	15.4	10	25.6	21	53.1

Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa responden yang tercapai mengkonsumsi Tablet Fe memiliki kecenderungan anemia ringan 28,2%, sementara responden yang tidak tercapai konsumsi Tablet Fe memiliki kecenderungan anemia sedang sebesar 25,6%.

PEMBAHASAN

Capaian Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Hasil penelitian pada tabel 5.5 diperoleh bahwa sebagian besar responden tidak tercapai dalam konsumsi Tablet Fe sebanyak 21 orang (53,8%). Hasil ini menunjukkan bahwa responden selama kehamilan konsumsi Tablet Fe kurang dari 90 tablet. Menurut Kemenkes, (2018) tablet zat besi (Fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah. Zat besi secara alamiah didapatkan dari makanan. Jika ibu hamil kekurangan zat besi pada menu makanan yang dikonsumsinya sehari-hari, dapat menyebabkan gangguan anemia gizi (kurang darah). Tablet zat besi (Fe) sangat dibutuhkan oleh ibu hamil, sehingga ibu hamil diharuskan untuk mengonsumsi Tablet Fe minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilannya.

Konsumsi Tablet Fe merupakan perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan selama kehamilan. Terdapat beberapa factor yang berhubungan dengan perilaku dalam konsumsi Tablet Fe seperti umur, pendidikan, paritas dan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 20-35 tahun, Lulusan SMP, seorang IRT, memiliki 2-3 anak. Umur sangat menentukan status kesehatan ibu. Ibu dikatakan berisiko tinggi apabila ibu

hamil berusia dibawah 20 tahun dan di atas 35 tahun. Umur berguna untuk mengantisipasi diagnose masalah kesehatan dan tindakan yang dilakukan Kelompok usia < 20 tahun berisiko anemia karena perkembangan reproduksi belum optimal. Umumnya ibu dengan kehamilan berisiko akan lebih menjaga kesehatan dengan memperhatikan perilaku konsumsi Tablet Fe.

Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan gizi yang mereka peroleh. Pendidikan memiliki andil besar membentuk perilaku seseorang karena didalam pendidikan baik formal ataupun informal terdapat sejumlah informasi. Informasi ini akan menjadi dasar bagi ibu dasar berperilaku, artinya perilaku seseorang akan ditentukan dengan informasi yang dimilikinya. Jika ibu mengetahui tentang pentingnya konsumsi Tablet Fe maka memungkinkan ibu akan bertindak atau berperilaku sesuai dengan informasi yang diperoleh. Paritas ibu merupakan frekuensi ibu pernah melahirkan anak hidup atau mati, tetapi bukan aborsi, semakin sering seorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan maka semakin banyak kehilangan zat besi dan semakin menjadi anemia. Sedangkan dari faktor pekerjaan terjadinya anemia karena adanya peningkatan beban kerja yang menyebabkan ibu kelelahan, stress, dan mengalami penurunan Hb.

Anemia pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar responden anemia ringan sebanyak 17 orang (43,6%). Hal ini menggambarkan bahwa ibu hamil mengalami anemia ringan dengan Hb 9-10 gr %. Menurut Kemenkes, (2019) anemia adalah suatu keadaan tubuh dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari jumlah normal atau sedang mengalami penurunan. Anemia merupakan kondisi dimana sel darah merah tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis berbeda pada setiap orang dipengaruhi oleh jenis kelamin, tempat tinggal, perilaku merokok, dan tahap kehamilan. Anemia juga didefinisikan dengan suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari nilai normal untuk kelompok individu berdasarkan usia dan jenis kelamin.

Selama masa kehamilan, tubuh akan memproduksi lebih banyak darah demi mendukung perkembangan janin di dalam kandungan. Jika tidak mendapatkan zat besi yang cukup atau nutrisi penting lainnya, maka tubuh tidak akan mampu memproduksi sel darah merah. Saat ibu hamil mengalami anemia, darah tidak memiliki sel darah merah yang cukup sehat untuk mengangkut oksigen ke jaringan tubuh ibu dan juga janin. Selama masa kehamilan, jumlah darah dalam tubuh Ibu meningkat hingga 50% lebih banyak dibandingkan dengan kondisi tubuh dalam keadaan normal, sehingga ibu hamil memerlukan banyak zat besi yang membentuk hemoglobin untuk mengimbangi kenaikan volume darah. Selain itu, juga untuk memenuhi kebutuhan zat besi bagi perkembangan janin dan plasenta. Jika berada dalam kondisi kekurangan zat besi, maka berisiko mengalami anemia.

Capaian Tablet Fe terhadap Anemia pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden yang tercapai konsumsi Tablet Fe memiliki kecenderungan anemia ringan 28,2%, sementara responden yang tidak tercapai konsumsi Tablet Fe memiliki kecenderungan anemia sedang sebesar 25,6%. Berdasarkan uji chi square yang dianalisis dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig) antara Capaian Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tamanan Kabupaten Bondowoso sebesar $0,013 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada hubungan Capaian Tablet Fe dengan dengan Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tamanan Kabupaten Bondowoso. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terbukti secara statistik.

Menurut Kemenkes RI, (2016) pemberian suplementasi zat besi secara rutin selama jangka waktu tertentu bertujuan untuk meningkatkan kadar hemoglobin secara cepat, dan perlu dilanjutkan untuk meningkatkan simpanan zat besi di dalam tubuh. Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri dan wanita usia subur merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk memenuhi asupan zat besi. Pemberian TTD dengan dosis yang tepat dapat mencegah anemia dan meningkatkan cadangan zat besi di dalam tubuh. Beberapa faktor penyebab anemia pada ibu hamil antara lain tidak semua ibu hamil yang mendapat tablet zat besi meminumnya secara rutin, hal ini disebabkan karena faktor ketidaktahuan pentingnya tablet zat besi untuk kehamilan. Dampak minum tablet zat besi dan penyerapan / respon tubuh terhadap tablet zat besi kurang baik sehingga tidak terjadi peningkatan kadar hemoglobin sesuai dengan yang diharapkan. Untuk pencegahan anemia pada ibu hamil diperlukan Tercapainya dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ketaatan minum tablet Fe bagi ibu hamil sangat ditentukan oleh perhatian tenaga kesehatan dengan memberikan penyuluhan (promosi kesehatan), penjelasan bagi ibu hamil, dan tablet Fe yang tersedia. Mengonsumsi 90 tablet Fe pada masa kehamilan efektif memenuhi kebutuhan zat besi sesuai dengan angka kecukupan gizi ibu hamil serta menurunkan prevalensi anemia sebanyak 20-25%. Ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe selama 12 minggu menunjukkan peningkatan kadar hemoglobin dari 8.45 gr/dl menjadi 11.45 gr/dl

SIMPULAN

Capaian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Tamanan Kabupaten Bondowoso sebagian besar tidak tercapai konsumsi Fe sebanyak 21 orang (53,8%). Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Tamanan Kabupaten Bondowoso sebagian besar responden anemia ringan sebanyak 17 orang (43,6%). Ada hubungan Capaian Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Tamanan Kabupaten Bondowoso

DAFTAR PUSTAKA

- Astapani, Harahap Anggriani, A. (2020). Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(1), 69–75.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/1107>.
- Dewi dan Mardiana. (2021). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu II Cilacap. *Journal of Nutrition College*, Volume 10, Nomor 4, Tahun 2021, 286: 3(November), 103–111.
- Izzati, A. I. (2021). Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di. 156–165.
- Kemenkes. (2018). Data Dan Informasi. Kemenkes. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kementerian Kesehatan RI, 1(1), 1.
- Kemenkes RI. (2016). Profil Kesehatan RI 2015. In *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*.
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2015.pdf>
- Kemenkes RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia. In *Science as Culture* (Vol. 1, Issue 4).
<https://doi.org/10.1080/09505438809526230>

- Kemenkes RI. (2020). Bab 2: Pelayanan Antenatal Terpadu. [https://repository.binawan.ac.id/1451/4/Pages from Pelayanan Antenatal Terpadu_Bab II.pdf](https://repository.binawan.ac.id/1451/4/Pages%20from%20Pelayanan%20Antenatal%20Terpadu_Bab%20II.pdf)
- Natalia, S., Sumarmi, S., & Nadhiroh, S. R. (2017). Cakupan Anc Dan Cakupan Tablet Fe Hubungannya Dengan Prevalensi Anemia Di Jawa Timur. *Media Gizi Indonesia*, 11(1), 70. <https://doi.org/10.20473/mgi.v11i1.70-76>
- Wiknjastro. (2017). Ilmu Kebidanan. Edisi ke-4 Cetakan ke-2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.; 523 - 529.
- Erwin, dkk. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas* Vol. 6 No. 3.
- Ahmad, Z dan Kushermanto. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Puskesmas Bojong Gede . *Jurnal Universitas Gajah Mada* Vol. 3 No. 2.
- Mulyani, Sri. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *Jambi Medical Journal* Vol. 5 No. 2.
- Purnamasari,G,dkk. (2016). Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah. *Jurnal Universitas di Ponegoro Semarang* Vol. 11. No.2.